

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang merupakan salah satu dari beberapa jenis naturalistik yang dimana proses penelitiannya akan dilakukan pada situasi dan kondisi alamiahnya atau *natural setting*. Pada penelitian yang dilakukan secara kualitatif data yang diperoleh lebih didasakan kepada perspektif dari subjek penelitian, untuk itu maka landasan teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya akan digunakan sebagai landasan dan panduan bagi penelitian ini, dengan tujuan agar penelitian ini dapat sesuai dengan gejala-gejala dan faktor yang ada di lokasi penelitian. Adapun alasan yang mendasari penggunaan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini adalah karena masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini bersifat dinamis dan sangat kompleks sehingga kegiatan analisis harus dilakukan menggunakan kata dan kalimat yang hanya dapat dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.⁵³

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pagar alam.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian dari jadwal yang ditentukan s/d selesai.

⁵³Sugiyono, Metode Penelitian 2015. Pendidikan (Bandung:Alfabeta). h.14

C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek dimana data itu diperoleh. Sedangkan Lofland, yang dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sisanya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁴ Sumber data sendiri terbagi menjadi dua macam:

1. Sumber data primer

Sumber Data Primer adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara langsung. Sedangkan yang menjadi sumber data primer adalah Kepala Sekolah, Wakil Bidang Kesiswaan, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan Siswa/i.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung, misalnya melalui orang-lain atau dokumen. Sumber data sekunder juga diperlukan untuk melengkapi sumber data primer. Sedangkan, yang menjadi sumber data sekunder adalah dokumen-dokumen dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan antara lain jadwal kegiatan, sambung rasa peserta didik, jilid dan lain sebagainya.

⁵⁴Lexy J. Moleong, 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan Observasi adalah suatu cara yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa Observasi disebut pula dengan pengamatan meliputi penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁵⁵ Karena metode ini sangat baik untuk digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan data secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam pengertian Psikologi, Observasi disebut juga pengamatan.

Pengamatan adalah pemusatan perhatian terhadap sebuah objek dengan menggunakan semua kemampuan pancaindra. Dengan demikian, observasi dapat dilakukan dengan cara melihat, mendengar, meraba, mencium, dan merasakan. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja, serius, dan sistematis terhadap fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan cara pengamatan dan pencatatan. Data observasi berupa deskripsi faktual secara cermat dan terinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan, dan situasi sosial sesuai dengan konteks tempat kegiatan-kegiatan itu terjadi. Hal tersebut diperoleh karena adanya penelitian lapangan dengan mengadakan pengamatan secara langsung.

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002, h. 10

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur yang bersifat mendalam. Wawancara yang bersifat mendalam atau *in-depth interview* merupakan sebuah kegiatan wawancara untuk memperoleh keterangan guna memperoleh data penelitian, dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh informan penelitian atau narasumber, yang dilakukan dengan saling percaya dan keterbukaan tanpa adanya kecurigaan, paksaan, maupun intervensi dari pihak manapun.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman kejadian pada masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa anekdot, surat, buku harian, maupun dokumen-dokumen.⁵⁶ Kegiatan pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan guna memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara, data yang dimaksud bisa berupa foto, video, denah, cetak biru, laporan, maupun dokumen terkait lainnya.

Dalam hal ini metode dokumentasi yang dipakai bertujuan untuk mendapatkan data dan gambaran mengenai profil sekolah, kondisi fisik sekolah, fasilitas sekolah, keadaan sekolah, kepegawaian, dan visi dan misi

⁵⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), h. 215.

SMA Negeri 01 Pagaram serta beberapa data penting lainnya yang dapat menunjang hasil penelitian ini.

E. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu pada yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi 2, yaitu sebagai berikut⁵⁷:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang

⁵⁷Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung:Alfabeta,2015), h. 99.

dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

F. Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Muri Yusuf, bahwa penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen, catatan-catatan melalui tape terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka. Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan. Adapun tiga kegiatan analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Peneliti memilih data mana akan diberi kode, mana yang ditarik keluar, dan pola rangkuman sejumlah potongan atau apa pengembangan ceritanya merupakan pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan di verifikasi. Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data mentah yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan (*written-up field notes*).

Oleh karena itu reduksi data telah dilakukan sebelum pengumpulan data di lapangan, yaitu pada waktu penyusunan proposal, pada saat menentukan kerangka konseptual, tempat, perumusan pertanyaan penelitian, dan pemilihan pendekatan dalam pengumpulan data. Juga dilakukan pada waktu pengumpulan data, seperti membuat kesimpulan, pengkodean, membuat tema, membuat cluster, membuat pemisahan dan menulis memo. Reduksi data dilanjutkan sesudah kerja lapangan, sampai laporan akhir penelitian lengkap dan selesai disusun.

2. Data Display

Display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data display dalam kehidupan sehari-hari atau dalam interaksi sosial masyarakat terasing, maupun lingkungan belajar di sekolah atau data display surat kabar sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Namun dengan melihat tayangan atau data display dari suatu fenomena akan membantu seseorang memahami apa yang terjadi atau mengerjakan sesuatu. Kondisi yang demikian akan membantu pula dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Bentuk data display dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif dan kejadian atau peristiwa itu terjadi dimasa lampau.

3. Verifikasi/Kesimpulan

Tahapan berikutnya yang dilakukan adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Dalam kegiatan ini hipotesis atau kesimpulan awal yang

cenderung masih sementara, akan diperbaiki dan diubah jika memang tidak sesuai dengan kondisi dan fenomena yang ditemukan di lapangan. Namun jika hipotesis tersebut memang memiliki kesesuaian dengan kondisi di lapangan, maka hipotesis tersebut dapat di terima, dan akan menjadi bagian dari laporan yang disusun secara deduktif atau dari fakta yang bersifat umum menjadi khusus.⁵⁸



⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan..., h. 92